

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah kepekaan mall, supermarket, dan pasar modern lainnya, pasar tradisional masih berusaha bernapas. Pasar tradisional masih dengan ciri khasnya, yaitu relasi antara penjual dan pembeli, pasar tradisional menempati ruang tersendiri di hati para konsumennya dengan keramah tamahan yang khas yang otentik tanpa dibuat-buat. Berbagai barang di pasar tradisional pun bukan hanya monopoli satu orang. Penjual satu masih bisa berbagi dengan penjual lain, meski dengan jenis dagangan yang sama. Hal inilah yang tidak kita temukan di supermarket atau mal, dimana semua barang, walaupun berbeda jenis, adalah milik satu orang. Di pasar tradisional kita menemukan prinsip keadilan ekonomi.<sup>1</sup>

Pasar tradisional menjadi salah satu tempat untuk melakukan kegiatan transaksi ekonomi. Rasulullah dalam jual beli selalu mengutamakan keadilan dan menerapkan kaidah-kaidah Islam dalam melakukan aktivitas ekonomi yang beliau lakukan. Penerapan prinsip keadilan dalam aktivitas ekonomi yaitu aturan melarang adanya riba, maysir dan gharar dalam praktik pelaksanaan aktivitas ekonomi. Keadilan dalam transaksi ekonomi di pasar tradisional dapat berupa adil dalam

---

<sup>1</sup> D. Indriati SCP dan Arif Widiyatmoko (2008). *Pasar Tradisional*. Semarang : PT. Bengawan Ilmu, hal. 11-12.

menimbang, adil dalam menentukan harga dalam artian tidak terlalu murah maupun terlalu mahal sehingga tidak mematikan pasaran, dan kualitas produk sama dengan spesifikasi yang sebenarnya.<sup>2</sup>

Pasar tradisional di Kabupaten Kebumen jumlahnya ada 95.

Berikut nama-nama pasar tradisional yang ada di Kabupaten Kebumen :

**Tabel 1.1 Nama Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen**

| <b>Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen</b> |                              |
|---|------------------------------|
| <b>No</b>                                     | <b>Nama Pasar</b>            |
| 1   | Pasar Tumenggungan           |
| 2   | Pasar Pagi Tumenggungan      |
| 3   | Pasar Loak Kebumen           |
| 4   | Pasar Manuk                  |
| 5   | Pasar Keputihan              |
| 6   | Pasar Senggol Selang         |
| 7   | Pasar Jatisari               |
| 8   | Pasar Tradisional Kalamudeng |
| 9   | Pasar Mertokondo             |
| 10  | Pasar Giwangreto             |
| 11  | Pasar Tegong                 |
| 12  | Pasar Sruni                  |
| 13  | Pasar Blekatuk               |
| 14  | Pasar Kutowinangun           |
| 15  | Pasar Desa Klapasawit        |
| 16  | Tengok Market Seruweng       |
| 17  | Pasar Hewan Kebumen          |
| 18  | Pasar Indrakila Krakal       |
| 19  | Pasar Tegong Widoro          |
| 20  | Warung Pring                 |
| 21  | Pasar Ruko Bumdes Gesikan    |
| 22  | Pasar Jaya Poncowarno        |

<sup>2</sup> Muhamad Abdulloh, (2021), “Analisis Penerapan Prinsip Keadilan, Al-Ihsan, Almas’uliyah, Al-Kifayah, Dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus MBS Madiun Teguhan Jiwan Madiun)”, Niqosiya: Journal of Economics and Business Research, Vol. 1 No. 1. (Januari-Juni). hal. 70. [ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/download/95/](http://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/download/95/)

|    |                                  |
|----|----------------------------------|
| 23 | Pasar Kewan Kota Kebumen         |
| 24 | Dorowati Market                  |
| 25 | Pasar Pon                        |
| 26 | Pasar Bodo                       |
| 27 | Pasar Pereng Kali Grenggeng      |
| 28 | Pasar Sembir                     |
| 29 | Pasar Cokolan                    |
| 30 | Pasar Wangun Jinawi              |
| 31 | Pasar Manisan                    |
| 32 | Pasar Kubang                     |
| 33 | Pasar Bocor                      |
| 34 | Pasar Selang Kbm                 |
| 35 | Pasar Karanganyar                |
| 36 | Pasar Srikaton                   |
| 37 | Pasar Kaleng                     |
| 38 | Pasar Prembun                    |
| 39 | Pasar Rendeng Truntung           |
| 40 | Pasar Desa Ampih                 |
| 41 | Pasar Hewan Krakal               |
| 42 | Pasar Burung Klitikan            |
| 43 | Pasar Kuliner Peneket            |
| 44 | Pasar Lawas Kutowinangun         |
| 45 | Pasar Metho                      |
| 46 | Pasar Ambal                      |
| 47 | Pasar Lajer Ambal Kebumen        |
| 48 | Pasar Wedi Klegenwonosari        |
| 49 | Pasar Rowokele                   |
| 50 | Karangsambung Tradisional Market |
| 51 | Pasar Desa Ayamputih "Ongkleh"   |
| 52 | Pasar Kemit                      |
| 53 | Pasar Karang Cangkring           |
| 54 | Pasar Bokoran                    |
| 55 | Pasar Pagi Sawangan              |
| 56 | Pasar sangkeh trikarso sruweng   |
| 57 | Pasar Dok                        |
| 58 | Pasar Kendal                     |
| 59 | Tradisional Market "Gamblok"     |
| 60 | Pasar Desa Banyumudal            |
| 61 | Pasar Ngaran                     |

|    |                             |
|----|-----------------------------|
| 62 | Pasar Karanggayam           |
| 63 | Pasar Puring                |
| 64 | Pasar Desa Arjosari         |
| 65 | Pasar Bendo City            |
| 66 | Pasar Kabekelan             |
| 67 | Pasar Pencil                |
| 68 | Pasar Kedungsumur Pejagatan |
| 69 | Pasar Koplak Wonotirto      |
| 70 | Pasar Purwogondo            |
| 71 | Pasar Kelapa Prembun        |
| 72 | Pasar Dampak                |
| 73 | Pasar Selasa Wonotirto      |
| 74 | Pasar Tlogopragoto          |
| 75 | Animal Market Kebumen       |
| 76 | Pasar Desa Pekuten          |
| 77 | Local Market Gombang        |
| 78 | Pasar Karangbolong          |
| 79 | Pasar Ayah Kebumen          |
| 80 | Pasar Petanahan             |
| 81 | Pasar Candi                 |
| 82 | Pasar Kebrek Kuwarasan      |
| 83 | Pasar Kenayan               |
| 84 | Pasar Pengilon              |
| 85 | Pasar Jinem                 |
| 86 | Pasar Wonokriyo             |
| 87 | Pasar Bonorowo              |
| 88 | Pasar Kenteng               |
| 89 | Pasar Desa Karangduwur      |
| 90 | Pasar Demangsari            |
| 91 | TB Pasar Rabuk              |
| 92 | Pasar Kaligending           |
| 93 | Pasar Rangkah               |
| 94 | Pasar Pucangan              |
| 95 | Pasar Prajutitan            |

*Sumber : Data diolah oleh penulis*

Pasar tradisional Klegenwonosari yang berada di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, mempunyai

keunggulan dengan letak pasar yang strategis tepat di tepi jalan raya yang setiap hari dilalui oleh banyak masyarakat menjadikan pasar tradisional klegenwonosari menjadi pasar tradisional yang cukup ramai dikunjungi oleh pembeli, akan tetapi kini pasar tradisional klegenwonosari menghadapi tantangan permasalahan baru terkait tempatnya di dekat pasar Dorowati yang kini sudah diresmikan menjadi salah satu pasar modern di Kabupaten Kebumen dengan fasilitas yang bagus dan semakin menarik perhatian masyarakat, serta banyaknya minimarket yang semakin banyak bermunculan di sekitarnya. Pasar tradisional klegenwonosari dikelola oleh desa. Pedagang di pasar tradisional Klegenwonosari berasal dari berbagai desa bukan hanya untuk warga Desa klegenwonosari, dikarenakan pasar tradisional ini terletak di pusat Kecamatan Klirong.<sup>3</sup>

Pasar menjadi solusi dan diharapkan mampu menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan global. Untuk saat ini diperlukan tidak hanya sekedar memperbaiki dan merawat pasar, Mendag ingin pasar tradisional dijadikan sebagai sentra kearifan lokal dan penggerak ekonomi di Kabupaten Kebumen. Oleh karena itu diperlukannya bagaimana pasar dapat lebih mendekatkan antara pedagang dan pembeli, maka pasar tradisional dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik untuk pedagang dan pembeli.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Praobservasi pada tanggal 9 Juni 2022

<sup>4</sup> Arief Setiawan, *Dua Menteri Kabinet Indonesia Maju Resmikan Pasar Dorowati dan Pasar Kejawang*, <https://disperindag.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/162/dua-menteri-kabinet-indonesia-maju-resmikan-pasar-dorowati-dan-pasar-kejawang>, diakses pada tanggal 05 Juli 2022, pukul 19.15 WIB

Kesejahteraan dalam sistem ekonomi islam merupakan istilah yang diambil dari istilah Islam Sendiri. Sementara Islam sebenarnya mengandung banyak makna. Pertama adalah “selamat dan menyelamatkan, yang kedua adalah “ damai atau perdamaian”, sedangkan yang ketiga adalah “kesejahteraan”. Istilah ini dipakai sebagai ganti istilah “ekonomi syariah” yang sering kali menjebak ekonomi Islam pada sistem kapitalisme. Dengan indikator kesejahteraan menurut Ekonomi Islam yaitu terpenuhinya kebutuhan *dharuriyat* yaitu kebutuhan dasar atau primer, *hajiyat* yaitu terpenuhinya kebutuhan sekunder, dan *tahsiniyat* yaitu terpenuhinya kebutuhan tersier. Kesejahteraan disini bermakna terpenuhinya segala kebutuhan hidup, baik material maupun spiritual secara merata.

Dalam arti yang lebih luas, kesejahteraan juga bisa berarti terpenuhinya seluruh hak-hak asasi manusia, terutama kebebasan sipil. Dengan demikian, pembangunan seharusnya diarahkan untuk memenuhi hak-hak sipil setiap warga negara. Makna dari pengertian kebebasan diatas yaitu bahwa setiap orang berhak untuk memiliki kebebasan bekerja dan berusaha dalam kerja sama yang serasi. Ini semua merupakan visi ekonomi kesejahteraan Islam.<sup>5</sup>

Pasar rakyat adalah salah satu wadah yang berperan penting untuk memperlancar arus barang antar wilayah, khususnya barang kebutuhan pokok (bapok) masyarakat. Di tengah pesatnya pembangunan pasar

---

<sup>5</sup> M. Dawam Rahardjo (2015). *Arsitektur Ekonomi Islam: Menuju Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Mizan, hal. 235-236.

modern, pasar rakyat tetap unggul dengan memiliki harga yang terbentuk dari hasil tawar menawar pihak pembeli dan penjual. Pemerintah, lanjut Wamendag, sudah menyediakan sarana fisik yang dibangun untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berpihak pada rakyat. Selain membangun fisik, diupayakan juga untuk merevitalisasi manajemen pengelolaan pasar dan memberikan edukasi kepada pedagang pasar agar memberi daya saing terhadap toko modern yang marak hadir saat ini.<sup>6</sup>

Keunggulan pasar tradisional pun beragam mulai dari aktivitas ekonomi yaitu pedagang dan pembeli dapat melakukan transaksi jual beli secara langsung tanpa melalui perantara. Ada proses interaksi sosial yang terdapat di pasar tradisional yang berpengaruh kepada keputusan serta kepuasan antar pedagang dan pembeli. Jika dari segi lokasi, keunggulannya yaitu pasar tradisional selalu terletak di dekat pemukiman penduduk.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal-hal di atas, maka dianggap penting untuk melakukan penelitian terkait dengan peranan pasar tradisional bagi pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam di pasar tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. Adapun alasan memilih pasar tradisional klegenwonosari sebagai tempat penelitian yang

---

<sup>6</sup> Biro Humas, “*Hadiri Peresmian Pasar Pancasila Tasikmalaya, Wamendag: Pasar Rakyat, Penggerak Roda Perekonomian Rakyat*”, <https://www.kemendag.go.id/id/search/hadiri-peresmian-pasar-pancasila-tasikmalaya-wamendag-pasar-rakyat-penggerak-roda-perekonomian-rakyat-1>, diakses pada 05 Juli 2022, pukul 14.05 WIB

<sup>7</sup> Serafica Gischa, “*Pasar Tradisional: Pengertian, Ciri, dan Jenisnya*”, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/28/060000169/pasar-tradisional-pengertian-ciri-dan-jenisnya?page=all>, diakses pada tanggal 1 Juni 2022, pukul 14.15 WIB

akan dilakukan yaitu karena 1) pasar klegenwonosari merupakan pasar yang ramai pembeli dan harga barang yang ada juga lebih murah dibandingkan dengan pasar lainnya. 2) jarak antara pasar klegenwonosari dengan pasar modern cukup dekat serta semakin banyaknya minimarket yang dibangun disekitarnya.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas maka penelitian ini akan meneliti tentang “PERANAN PASAR TRADISIONAL BAGI KESEJAHTERAAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi pada : Pedagang di Pasar Tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen).

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar dalam pelaksanaannya lebih mengarah kepada maksud dan tujuan penulisan, maka dilakukan pembatasan permasalahan :

1. Pedagang yang diteliti yaitu pedagang di Pasar Tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
2. Bagian yang diteliti yaitu peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif ekonomi islam.
3. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:



1. Bagaimana pengelola pasar tradisional Klegenwonosari kecamatan Klirong dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang ?
2. Bagaimana peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional Klegenwonosari kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen?

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk memahami dan memberikan gambaran yang jelas maka dikemukakan masing-masing istilah :

1. Peranan yaitu Peranan merupakan suatu tindakan yang lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, Peranan yang dimaksudkan di sini yaitu peran pasar bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam.
2. Pasar Tradisional merupakan sarana perdagangan bagi masyarakat yang memiliki potensi ekonomi kerakyatan sehingga keberadaannya perlu dilindungi dan diberdayakan.<sup>8</sup> Pasar tradisional yang dimaksud adalah pasar tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.
3. Pedagang Pasar yaitu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang<sup>9</sup>. Pedagang pasar yang dimaksud yaitu pedagang yang setiap hari

---

<sup>8</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 1 Tahun 2018

<sup>9</sup> Ahmad A.K. Muda (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher. Cet. ke-1, hal. 167.

berdagang di pasar tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

4. Kesejahteraan yaitu suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>10</sup> Kesejahteraan yang dimaksudkan disini yaitu kesejahteraan ekonomi pedagang pasar tradisional dalam perspektif Ekonomi Islam.
5. Ekonomi Islam yaitu sebuah konsep ekonomi yang bersumber pada Al-qur'an dan sunnah. Oleh karena itu, cara pandang ekonomi non-Islam yang beredar sampai saat ini tidak akan sama dengan pandangan Ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah Islam. Al Ghazali memperkaya Ekonomi Islam dengan topik pembagian kerja dan teori evolusi uang. Sebagai sufi, Al-Ghazali memberikan banyak pandangan-pandangan yang bersifat spiritual dan moral dari ilmu ekonomi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah bagaimana

---

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

<sup>11</sup> Nur Chamid (2010). *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. cet. I, hal. 220.

pedagang merasakan peran pasar tradisional bagi kesejahteraan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan penegasan istilah kata kalimat judul skripsi di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi adalah peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu pengelola pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dan peran pasar tradisional bagi kesejahteraan ekonomi pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelola pasar tradisional Klegenwonosari kecamatan Klirong dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.
2. Untuk mengetahui peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif ekonomi islam di pasar tradisional Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharap mampu menjadi bahan pemikiran tentang peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam. Yaitu untuk tambahan referensi

mengenai peranan pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengelola pasar tradisional klegenwonosari kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen untuk lebih memperhatikan peran pasar dan untuk menjadikan acuan untuk meningkatkan keberlanjutan maupun pengembangan pasar tradisional untuk mempertahankan keberlangsungan kesejahteraan pedagang pasar. Bagi pembaca dapat memberikan wawasan baru tentang peran pasar tradisional bagi kesejahteraan dalam perspektif Ekonomi Islam, dan dapat menjadikan masyarakat muda tertarik untuk memasarkan produknya di pasar tradisional.